Tahun	2023	**Kelompok**	-
Judul Inovasi	sMart Emergency Protocol against COVid-19 and sERvice (Makassar Recover)	**Tanggal Mulai Inovasi**	-
Instansi Pelaksana	DINAS KESEHATAN KOTA MAKASSAR	**URL Bukti Inisiasi Inovasi**	LINK
Wilayah	KOTA MAKASSAR		
Nama Inovator	Moh. ramdhan pomanto		

Detail Proposal

1. Ringkasan

Sejak mewabahnya Covid-19 di Indonesia dan di Kota Makassar khususnya telah banyak membawa dampak terhadap tatanan kehidupan sosial dan budaya. Kebiasaan dan aktivitas masyarakat yang selama ini aktif dilakukan sangat terbatas, tempat ibadah, sekolah ditutup, proses bekerja dibatasi dan diganti dengan Work From Home (WFH). Kondisinya sangat terasa di tengah kehidupan masyarakat. Aktivitas rutin sehari-hari sekarang harus berganti lebih banyak berdiam diri di rumah dan hanya diperbolehkan keluar bila benar benar ada keperluan yang urgent. Recover yang diartikan sebagai pulih, sembuh, mendapatkan kembali kondisi normal seperti sedia kala. Recover sendiri diambil dari singkatan smaRt Emergency protokol against COVid-19 and sERvice. Makassar Recover sebagai sebuah Program penanggulangan Covid-19 di Kota Makassar yang diimplementasikan dengan menetapkan tiga tahapan utama yaitu Immunitas Kesehatan, kegiatan ini dilakukan untuk mendorong meningkatnya imunitas diri agar tidak mudah sakit dimasa Pandemi Covid-19. Sebagaimana diketahui bahwa system imunitas atau daya tahan tubuh memiliki peran penting dalam menjaga kesehatan. Adaptasi sosial dilakukan sebagai langkah penyesuaian diri yang dilakukan guna meningkatkan kualitas kehidupan sosial pada masing-masing individu. Kegiatan lainya adalah pemulihan ekonomi untuk mengurangi dampak COVID-19 terhadap perekonomian yang akan Ikut menyokong berbagai sektor

Link

https://drive.google.com/drive/folders/1Ah8QmQwN7mm76P4Ko491aqAc1XkwJp0l?usp=share_link

2. Ide Inovatif

Sejak pengumuman yang disampaikan oleh otoritas kesehatan di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok pada tanggal 20 Januari 2020 yang mengatakan bahwa terdapat tiga orang yang meninggal dunia di Wuhan setelah menderita pneumonia yang disebabkan oleh virus corona, maka sejak itu pula, jumlah penderita Virus Corona semakin meningkat. Oleh karena penyebarannya sangat cepat menjadikan Virus Corona sebagai pusat perhatian dunia, dimana Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pun menyatakan bahwa virus corona menjadi darurat global. Corona Virus Disease 2019 atau yang biasa disingkat COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh SARS-CoV-2 , salah satu jenis korona virus, yang menimbulkan gejala awal yang meliputi demam, batuk, pilek, gangguan pernafasan, letih, lesu, dan sakit tenggorokan. Kasus Corona pertama di Indonesia pertama kali diumumkan pada 2 Maret 2020 lalu oleh Presiden Joko Widodo (Jokowi) bersama Menteri Kesehatan Terawan Agus Putranto, Mensesneg Pratikno dan Seskab Pramono Anung. Pemerintah mengkonfirmasi kasus 1 dan 2 yang menimpa seorang ibu (64) dan putrinya (31) di Depok, Jawa Barat.Keduanya terinfeksi Corona dari warga negara Jepang yang sempat datang ke Indonesia pada Februari 2020. Di Sulawesi Selatan terdapat 24 Kabupaten/Kota yang menunjukkan bahwa perkembangan penularan Covid-19 pada hari Selasa Tanggal 23 Februari 2021 yang dirilis Tim Gugus Covid-19 bahwa jumlah penderita atau pasien virus corona di Sulawesi Selatan terkonfirmasi sebanyak 54.715, kasus baru 506, dan telah meninggal sebanyak 827, sembuh total sebanyak 50.255 dan sembuh baru 270, serta kasus aktif sebesar 3.633. Dari data tersebut tercatat

terjadi penambahan terus kasus baru selama beberapa hari terakhir. Di seluruh wilayah Indonesia, Provinsi Sulawesi Selatan sangat mencemaskan karena selalu berada di peringkat lima besar provinsi dengan kasus COVID-19 terbanyak di bawah DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur dan Jawa Tengah. Dimana untuk Kota Makassar jumlah pasien yang dinyatakan suspek positif Covid-19 bertambah terus menjadi total sebanyak 7.098 orang dan terkonfirmasi sebesar 26.958 orang. Sementara itu, pasien sembuh bertambah sebanyak 24.845 orang atau 92,2%. Sedangkan yang meninggal telah mencapai 496 orang atau 1,8%. Adanya pemberlakuan PSBB di kota Makassar berdampak kepada berbagai sektor dan membawa dampak terhadap tatanan sosial masyarakat. Adanya penghentian sementara aktifitas sosial budaya yang menimbulkan kerumunan orang, penghentian sementara aktifitas ditempat fasilitas umum dan audiensi diatas 5 orang. Tempat ibadah ditutup, proses bekerja dibatasi dan diganti dengan Work From Home (WFH) dan sekolah ditutup atau siswa belajar dari rumah. Kondisinya sangat terasa di kehidupan masyarakat saat ini atau setidaknya masyarakat telah sedikitnya merasakan perubahan.adanya penghentian sementara aktifitas sosial budaya yang menjadi ciri khas Masyarakat Bugis-Makassar yang terkenal dengan keramahannya. Disamping munculnya dampak psikis bagi masyarakat yang dirasakan seperti berita-berita yang hoax, dan adanya isu-isu yang yang dihembuskan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab. Berdasarkan hal tersebut maka Pemerintah Kota Makassar melalui Program Awal yang merupakan Inovasi Walikota Makassar terpilih pada Pilkada serentak 2020 Mohammad Ramdhan Pomanto menyusun sebuah strategi Inovasi penaganan Covid-19 di Kota Makassar, yang bertajuk: “Recovery Makassar Ecosystem”, dimana kegiatan ini terdiri dari tiga tahapan utama yaitu Immunitas Kesehatan, Adaptasi Sosial dan Pemulihan Ekonomi. a. Imunitas Kesehatan adalah telah disusun sebuah Inovasi yang merupakan strategi dalam penanggulangan Covid-19 secara kompreghensip diseluruh wilayah Kota Makassar. Gambaran untuk penanganan imunitas kesehatan dalam Makassar Recover. b. Adaptasi Sosial adalah langkah penyesuaian diri yang dilakukan guna meningkatkan kualitas kehidupan sosial pada masing-masing individu dimasa pandemic Covid-19. Pemerintah Kota Makassar telah menyusun 9 strategi dalam adaptasi sosial dimasa pandemi Covid-19 sebagai langkah penanggulangannya c. Pemulihan Ekonomi. Peran aktif Pemerintah Kota Makassar berupaya untuk mengurangi dampak COVID-19 terhadap perekonomian di daerahnya. Ikut menyokong berbagai sektor diantaranya sektor kesehatan, UMKM, jasa
Link https://drive.google.com/drive/folders/12TfAnFvvBggrctImvt_CcL4JyZ8EqXRz?usp=share_link

3. Signifikansi

IMPLEMENTASI MAKASSAR RECOVER A. IMUNITAS KESEHATAN Gambaran untuk penanganan Imunitas Kesehatan dalam Makassar Recover dilaksanakan dengan 11 tahapan, yaitu : 1. TAHAP I : PERSIAPAN a. Pembiayaan b. Ide & Perencanaan c. Regulasi d. Pengawasan e. Targeting 2. TAHAP II : KAMPANYE PROGRAM & MEMBANGUN “TRUST” Program MR ini bersifat total serentak periodikal, yang melibatkan seluruh 1,5 juta penduduk kota makassar. Dukungan kuat dan kepercayaan tinggi serta pelibatan langsung seluruh masyarakat adalah kunci keberhasilan program MR ini, sehingga dibutuhkan strategi kampanye program yang tepat dan masif yang mampu menjadi top of mind di seluruh hati dan pikiran masyarakat kota makassar. a. Launching b. Daily Promo c. Talk & News d. Engagement e. Influencer 3. TAHAP III: PEMBENTUKAN TIM RELAWAN Dibutuhkan kurang lebih 16.000 tenaga ahli dan relawan terlatih untuk mampu menjalankan program MR ini yang bergerak terencana, tersruktur, masif dan serentak yang dikendalikan manajemen yang profesional. a. 10.000 Relawan Detektor b. 5000 Paramedis c. 306 Dokter d. Manajemen Kelurahan (Binmas, Babinsa, Satpol PP) e. Manajemen Kecamatan (Satpol PP, Danramil, Polsek) 4. TAHAP IV: SOSIALISASI & REGISTRASI Kegiatan ini adalah bentuk edukasi protokol program MR dan pelatihan installing aplikasi MR sekaligus meregistrasi secara digital yang dilaksanakan secara door to door dan tatap muka dua arah serta berbasis sombere & smart city disemua ruang kota Makassar melalui door to door (kalender dinding, registrasi & verifikasi, install aplikasi) 5. TAHAP V : BARCODING & PENGUMPULAN DATA AWAL Untuk menampung data covid-19 dari seluruh penduduk kota makassar dibutuhkan QR code sebagai platform data, baik

secara personal maupun kluster keluarga dan kluster lorong. QR code ini terkoneksi langsung dengan eKTP. Pengumpulan data awal sebagai data dasar kesehatan personal akan mengawali kegiatan teknis MR. 6. TAHAP VI: PEMERIKSAAN MEDIS & DIGITAL REPORT Pemeriksaan medis adalah inti dari program MR yang dilaksanakan secara serentak dan periodikal merupakan sensus kesehatan digital untuk merekam semua status kesehatan masyarakat yang langsung terkoneksi dengan War Room Sombere' & Smart City Kota Makassar yaitu Genose,Suhu,Tekanan darah, Saturasi oksigen, Aplikasi (Warroom, Analis, Big data) 7. TAHAP VII: TRIASE & TINDAKAN MEDIS Setelah Semua Data Pemeriksaan Medis Dikirim Via Aplikasi Ke War Room Sombere & Smart City Dilanjutkan Dengan Kegiatan Triase Digital Oleh Tim Dokter Dan Tim Ahli Untuk Menetapkan Status Kesehatan Masyarakat Kota Makassar Yang Kemudian Menjadi Dasar Bagi Tindakan Medis Yang Tersistim Dengan Total Monitoring Digital. a. Penyintas (Genose, Plasma Konvalesen, Bank Plasma Kota, SedekahPlasma, Monitoring b. Sehat (Genose, Vaksinasi, Monitoring) c. Terpapar (Genose, Tanpa Gejala, Gejala Ringan/Sedang/Berat, Swab, Antigen/ Swab PCR, Obat-Suplemen & Vitamin). 8. TAHAP VIII : NOTIFIKASI STATUS KESEHATAN MASYARAKAT & PUBLIC REPORT Semua Data Status Kesehatan Masyarakat (SKM) akan di Notifikasi Ke Semua QR code Baik Personal Maupun QRCode Cluster Sebagai Tanda Masuk Digital Disemua Bangunan Komersil Dan Bangunan Private. Trend dan Progres Program MR Ini Akan Dilaporkan Secara Transparan Kepada Publik. a. Aplikasi Sombere' dan Smart City (Big Data, Notifikasi Personal, Fasilitas Umum/Sosial/Komersial). b. Daily Report (Trend, Progress, Statisik). 9. TAHAP IX: PROTEKSI, PEMELIHARAAN, DUKUNGAN & DOA Proteksi lingkungan dan proteksi personal menjadi program kunci yang melengkapi program MR. Interval antara periode pemeriksaan medis massal diisi oleh inovasi pelayanan publik kesehatan unggulan yang sudah terbukti sebelumnya sebagai masa pemeliharaan. Dukungan dan doa dari semua stakeholder adalah bentuk ruang keterbukaan pelibatan masyarakat seluas luasnya. a. Proteksi (vaksinasi periodik, desinfekstan & fogging , 5m) b. Pemeliharaan (terapi & olahraga, gizi, home care & telemedicine/lansia care/ call center 112/ lorong sehat/ care & rescue center) c. Sumbangan bantuan dan do'a (pemerintah, swasta, do'a) 10. TAHAP X: INDEKS KEPATUHAN PROTOKOL KESEHATAN 11. TAHAP XI: REWARD & PUNISHMENT

Link

https://docs.google.com/document/d/1yoEHUeXd8cavJ8HPs2J53_CEYMWZdcN3G42B4Z1hSAU/edit?usp=share_link

4. Kontribusi Terhadap Pencapaian TPB

Apabila dikaji terhadap beberapa tujuan yang mempunyai keterkaitan langsung dengan Kehidupan Sehat dan Sejahtera, TPB telah membuka ruang yang langsung bagi pencegahan dan penyakit menularnya, didalamnya termasuk penyakit Covid 19 sesuai dengan poin 3.3. Pada tujuan ketiga dari TPB tentang Kesehatan disebutkan "Memastikan kehidupan yang sehat dan mempromosikan kesejahteraan untuk semua". Implementasi konvensi kerangka kerja pengendalian penyakit menular merupakan upaya mewujudkan tujuan ini. Dalam hal ini bertujuan meningkatkan imunitas masyarakat kota Makassar. Memasuki awal Januari 2021,Pemerintah Kota Makassar dikejutkan dengan kasus konfirmasi positif Covid-19 di perkantoran Makassar terus merebak. Terdapat puluhan petugas Satpol PP Makassar terpapar. Sementara sejak pandemic Covid-19 merebak diKota Makassar,Satpol PP menjadi garda terdepan dalam penegakan disiplin protokol Kesehatan. Data suspekdan konfirmasi positif Covid-19 per 23Februari2021 Data tahun 2021 sampai dengan akhir Februari 2021 dari data tersebut total suspek di Kota Makassar sebesar 7.098 dan terkonfirmasi aktif sebanyak 26.958. jumlah pasien sembuh telah mencapai 24.845 (92,2%) dari yang terkonfirmasi aktif. Sedangkan yang meninggal sebanyak 496 atau prosentase meninggal dari yang terkonfirmasi aktif adalah 1,8%. Dengan penerapan inovasi Makassar Recover pada bulan Maret 2021bisa kita melihat adanya tren jumlah penurunan kasus, dimana pada tanggal 21

Link

https://docs.google.com/document/d/1R3pa6VWTsBvFVHLjnP5mG-7ptvRiGa6WtMuRZ-49WRA/edit?usp=share_link

5. Adaptabilitas

Potensi replikasi sangat besar karena melalui Inovasi Makassar Recover dapat menurunkan angka kematian dan angka kesakitan akibat Covid19.Selain itu disetiap Puskesmas sudah mempunyai tenaga tracer yang mampu melakukan deteksi Kesehatan seluruh masyarakat kota Makassar. Di masa Pandemi Covid ini Program Makassar Recover sangat tepat diterapkan karena selain untuk mengendalikan Covid19 dapat juga diimplementasikan pada semua bidang seperti pemulihan ekonomi dan adaptasi sosial Inovasi ini juga tentunya banyak manfaat yang dihasilkan selain menurunkan angka kesakitan dapat juga meningkatkan program vaksinasi covid-19 pada masyarakat Kota Makassar,Inovasi ini juga mampu mengurangi angka BOR Rumah Sakit. Program Inovasi Makassar Recover ini juga sangat baik diterapkan di wilayah lain karena menggunakan pendekatan baru dengan menggunakan Satgas Tracer yang melibatkan berbagai lintas sektor yang bertujuan mendeteksi status Kesehatan masyarakat secara komperensip. Dengan adanya Satgas Tracer maka masyarakat mampu secara mandiri melaporkan kejadian kasus Covid 19 atau status kesehatannya tanpa rasa kuatir ke petugas Kesehatan. Inovasi ini telah mendapatkan kunjungan kerja dari Konsulat Jendral Australia pada tanggal 3 Maret 2021, selain itu Program ini juga telah menerima kunjungan dari Bupati Sleman pada Tanggal 08 Desember 2021 dan Bupati Sleman menunjukkan rasa takjubnya akan penanganan Covid19 yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Makassar. Makassar Recover sangat baik diikuti oleh daerah lain karena menggunakan sebuah pendekatan baru yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Makassar dalam penanggulangan pandemi Covid-19. Semua organisasi perangkat daerah ikut terlibat dalam suksesnya program makassar recover yang berfokus pada tiga bagian yakni imunitas kesehatan, adaptasi sosial dan pemulihan ekonomi. Terdapat 11 metode untuk program imunitas, 9 metode adaptasi sosial dan 6 metode untuk pemulihan ekonomi. Para Tim kesehatan nantinya akan ikut mendeteksi dan memeriksakan kesehatan setiap masyarakat. Serta nantinya akan melakukan sosialisasi, edukasi,yang bergerak dari rumah ke rumah warga. Diperlukan sosialisasi kepada masyarakat untuk tetap mematuhi protokol kesehatan dan mengetahui pentingnya vaksinasi. Mengampanyekan makanan sehat untuk imun yang kuat Sebanyak 51 SKPD termasuk kecamatan bertanggung jawab dalam Imunitas Kesehatan seperti melakukan persiapan, program kampanye dan membangun kepercayaan, serta melakukan pembentukan relawan sosialisasi dan registrasi. Pemberian laporan data awal , pemeriksaan media dan laporan digital triase dan tindakan medis. Notifikasi status kesehatan masyarakat dan laporan publik. Indeks kepatuhan protokol kesehatan serta reward dan punishment. Adaptasi sosial dengan melakukan protokol sosialisasi dan program kampanye, protokol mingguan, protokol 5 M dan protokol keselamatan. Melakukan pengawasan tempat usaha, seperti protokol pintu masuk, event atau kegiatan, bisnis dan usaha indeks kepatuhan protokol kesehatan dengan memberikan penghargaan atau hukuman. Pemulihan ekonomi dengan sistem dijalankan sosialisasi dan kampanye

Link

https://docs.google.com/document/d/1byZtcaNmlaGR2GsOlCscvoL1aqruzxRggryr9nchvbM/edit?usp=share_link

6. Keberlanjutan

Sumber Daya Sumber daya juga mempunyai peranan penting dalam implementasi kebijakan. Karena bagaimanapun jelas dan konsistensinya ketentuan atau aturan serta akuratnya komunikasi, namun jika personil yang bertanggung jawab melaksanakan kebijakann kurang memiliki sumber – sumber untuk melakukan pekerjaan secara efektif, maka implementasi kebijakan tersebut tidak akan bisa efektif. Menurut pelaksanaan kebijakan harus ditunjang oleh ketersediaan sumberdaya (manusia, materi, dan metoda). Pelaksanaan kebijakan publik perlu dilakukan secara cermat, jelas, dan konsisten, tetapi jika para pelaksana kekurangan sumberdaya yang diperlukan, maka pelaksanaaan kebijakan akan cenderung tidak dapat dilaksanakan secara efektif Untuk menjalankan Inovasi Makassar Recover dalam lingkup Peningkatan Imunitas Kesehatan ini maka didukung oleh berbagai sumber Daya, untuk sumber daya keuangan didukung melalui kegiatan yang dibiayai oleh dana

APBD pada DPA Dinas Kesehatan Kota Makassar. Sedangkan untuk sumber daya ,manuasia yang terlibat dalam program ini adalah Dinas Kesehatan Kota Makassar sebagai Koordinator, pembina dan pembimbing dalam menjalankan program ini. Pelibatan tenaga kesehatan puskesmas yang memberikan layanan kesehatan kepada masyarakat melibatkan tenaga Kesehatan yang memiliki kompetensi dan memiliki Surat Tanda Regitrasi (STR) sesuai dengan kompetensi profesinya. Makassar Recover diharapkan bisa menjadi pendeteksi awal dan penanganan lebih lanjut. Program ini mengajak seluruh elemen masyarakat agar saling bahu membahu dan terlibat aktif dalam program Makassar Recover. Agar inovasi Makasar Recover dapat berjalan maksimal dengan menggerakkan lintas sektor daan lintas program, maka Pemerintah Kota Makassar dalm Surat Keputusan Walikota No 1496 / 440.05 / Tahun 2021 Tentang Pembentukan Tim Pelaksana Kegiatan Makassar. Dimana dibentuklah War Room Sombere'& Smart City dan dilakukan pertemuan berkala setiap dalam rangka melakukan monitoring dan evaluasi program Makassar Recover. Keberlanjutan Inovasi Makassar Recover merupakan program strategis yang tentunya dengan banyak manfaat yang dihasilkan dalam rangka dalam mendorong meningkatnya imunitas diri agar tidak mudah sakit dimasa Pandemi Covid-19. Sebagaimana diketahui bahwa sistem imunitas atau daya tahan tubuh memiliki peran penting dalam menjaga kesehatan. Imunitas tubuh harus dijaga dengan baik agar tidak mudah terserang penyakit. Daya tahan tubuh atau sistem imun yang baik dapat melindungi kita sejak pertama kali kuman penyebab penyakit masuk ke dalam tubuh. Oleh karenanya, memiliki daya tahan tubuh yang kuat sangat penting untuk mencegah kita jatuh sakit, terutama di masa mewabahnya virus Covid-19. Dimana hal ini seiring dengan Pemerintahan Kota Makasar (Walikota dan Wakil Walikota Makassar) Visi dan Misi tahun 2021-2026 yaitu "PERCEPATAN MEWUJUDKAN MAKASSAR KOTA DUNIA YANG SOMBERE DAN SMART CITY DENGAN IMUNITAS KUAT UNTUK SEMUA". Strategi sosial berupa partisipasi bagaimana kegiatan Inovasi Makassar Recover bisa dilakukan dengan Kerjasama Lintas sector di lingkup pemerintahan kota Makassar, akademisi, tokoh masyarakat, tokoh agama dan Lembaga non pemerintahan serta media sosial. Untuk segi penganggaran berasal dari APBD serta pembiayaan dari Lembaga lainnya. Strategi Managerial berupa kualifikasi SDM dari tim Kesehatan yang telah memiliki kompetensi (Surat Tanda Registrasi/STR), Kerjasama dengan Managemen kelurahan (Binmas, Babinsa, Satpol PP), dan Managemen Kecamatan (Binmas, Babinsa, Satpol PP).Terdapat pertemuan dalam rangka monitoring evaluasi secara daring melalui ZOOM dengan melibatkan para narasumber yang memiliki bidang kepakaran san sosialisai melalui media elektronik, media cetak, Instagram, facebook, youtube, dan media lainnya. Selain itu penguatan program Makassar Recover dilakukan di tingkat Lembaga pemerintahan / non pemerintahan karena adanya kesadaran akan pentingnya derajat Kesehatan di masyarakat. Factor Penentu Makassar Recover adalah sebuah inovasi dalam rangka meningkatkan imunitas Kesehatan masyarakat di kota Makassar pada masa pandemi Covid-19 , dimana program tidak hanya melibatkan tenaga Kesehatan, akan tetapi segenap komponen masyarakat yang mengambil peran sehingga dapat membantu masyarakat luas agar lebih mengenal Covid-19 dan cara meningkatkan imunitas tubuh. Sehingga dapat mempengaruhi peningkatan derajat kesehatan di tengah masyarakat. Kerjasama Dinas Kesehatan, puskesmas,dan Lintas sektor, lintas program serta masyarakat setempat dapat meningkatkan imunitas Makassar Recover di wilayah setempat.
Link https://drive.google.com/file/d/1aaSejpdtcnnB3gMV2G9_3PY92zlHFFAE/view?usp=share_link

7. Kolaborasi Pemangku Kepentingan

Pelaksanaan program inovasi Makassar Recover dilakukan dengan berkoordinasi kepada seluruh pendukung internal, eksternal , dan khususnya pihak stakeholder di lingkup Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Kota Makassar, dimana Dinas Kesehatan Kota Makassar menjadi leading sector dalam peningkatan Imunitas Kesehatan. Koordinasi ini dalam rangka menjamin pelaksanaan Makassar Recover bisa berjalan dengan baik. Berikut ini yang terlibat dalam pelaksanaan program Makassar Recover dalam bidang imunitas Kesehatan : Dinas Kesehatan sebagai leading sector dalam peningkatan Imunitas Kesehatan dalam hal ini melalui Tim dari Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit berperan sebagai pelaksana dan pengendali kegiatan inovasi Makassar

Recover. Tim Kesehatan (Pusat Kesehatan Masyarakat atau Puskesmas) sebagai pelaksana kegiatan dilapangan dengan melakukan penelidikan Epidemiologi kasus Covid 19. Manajemen Kelurahan (Binmas, Babinsa, Satpol PP) sebagai pengamanan dalam pelaksanaan kegiatan Covid19 di tingkat Kelurahan. Manajemen Kecamatan (Satpol PP, Danramil, Polsek) sebagai pengamanan dalam pelaksanaan kegiatan Covid19 di tingkat Kecamatan. Program ini juga dapat terus berlanjut karena didukung dari berbagai sector yang tertuang didalam Pembentukan Tim Pelaksana Kegiatan Makassar Recovery yang terbagi dalam tim : 1. Grandmaster Imunitas Kesehatan 2. Grandmaster Adaptasi Sosial 3. Grandmaster Pemulihan Ekonomi 4. Grandmaster Sistem Operasional Sobere dan Smart City 5. Grandmaster Sistem Penerimaan dan Pengelolaan Bantuan 6. Grandmaster Operasi Kecamatan 7. Grandmaster monitoring Kepatuhan, Mitigasi dan Penindakan 8. Grandmaster Festival Smart Vaksinasi Makassar 9. Grandmaster Logistik 10. Grandmaster Bank Plasma Konvalesen
Link https://drive.google.com/file/d/1aaSejpdtcnnB3gMV2G9_3PY92zlHFFAE/view?usp=share_link